BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di BMT Sahara Kauman mengenai strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah, maka dapat ditarik kesimpilan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan pembiayaan mudharabah dan murabahah di Baitul Maal wa Tamwil Sahara Tulungagung adalah dengan adanya persetujuan pembiayaan kepada setiap nasabah harus dilakukan melalui proses penilaian yang obyektif terhadap berbagai aspek yang berhubungan dengan obyek pembiayaan, sehingga memberikan keyakinan kepada semua pihak terkait, bahwa nasabah dapat memenuhi segala kewajibannya sesuai dengan persyaratan dan jangka waktu yang disepakati. Prisip dasar yang perlu dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah antara lain dikenal dengan prinsip 5C.
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah di BMT Sahara Kauman cenderung disebabkan oleh faktor eksternal. Adapun faktor eksternal tersebut ialah: (1) menurunnya usaha anggota, (2) karakter anggota yang buruk
3. Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Pembiayaan Murabahah di BMT Sahara Kauman menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh BMT Sahara Kauman adalah : (1) *Rescheduling*, (2) *Reconditioning*, (3) *Restructuring*, (4) *Liquidation* (Liquidasi)

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, yaitu:

1. Bagi Praktisi

   Bagi lembaga keuangan syariah khususnya BMT Sahara Kauman semakin meningkatkan pengelolaan risiko pembiayaan serta bekerja sama untuk saling memberi kontribusi yang baik dalam hal pengawasan dan pembinaan anggota pembiayaan, agar risiko – risiko yang akan dihadapi dapat dikendalikan secara optimal. Mengingat BMT Sahara Kauman mempunyai frekwensi pembiayaan yang terbilang cukup luas, sehingga risiko yang dihadapi pun semakin banyak.

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Untuk penelitian mendatang, penelitian ini dapat dilakukan tidak terbatas pada sistem manajemen BMT Sahara Kauman, akan tetapi dapat diperluas lagi. Selain itu juga dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih banyak dan lebih variatif.